

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam jenis studi deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dalam pelaksanaannya, peneliti bertujuan untuk menggambarkan mengenai proses analisis kebutuhan dan pelaksanaan kodifikasi mortalitas RS Nur Hidayah Bantul.

Penelitian deskriptif adalah Menggambarkan atau menjelaskan suatu kondisi dalam sekelompok objek dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman mengenai fenomena yang terjadi dalam suatu populasi tertentu. (Notoatmodjo, 2018).

Pendekatan kualitatif adalah suatu metode dalam penelitian yang bertujuan mengungkapkan gejala secara holistik dan kontekstual dengan cara mengumpulkan data dari latar alamiah, dengan peneliti sebagai instrumen utama (Sutikno & Hadisaputra, 2020).

#### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi**

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Nur Hidayah yang berlokasi di Jl. Imogiri Timur KM.11, Bembem, Trimulyo, Kec Jetis, Kabupaten Bantul, D.I Yogyakarta.

##### **2. Waktu**

Pelaksanaan penelitian berlangsung selama periode April hingga Juni tahun 2025.

#### **C. Subjek**

Pada penelitian ini populasi terdiri dari petugas *coding* dan kepala RM di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul.

Tabel 1 Populasi Penelitian

No	Bagian	Jumlah
1	Kepala RM	1
2	<i>Coding</i>	3
<b>Jumlah</b>		4

Populasi atau informan penelitian ini merupakan individu-individu yang dijadikan sebagai informan penelitian. Informan dalam penelitian ini diperoleh melalui metode *purposive sampling* dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Kriteria inklusi meliputi petugas yang telah bekerja di bidang *coding* selama lebih dari satu tahun, berusia di bawah 50 tahun, memiliki latar belakang pendidikan minimal D-3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK), serta bersedia berpartisipasi sebagai informan. Sementara itu, kriteria eksklusi mencakup petugas dengan pendidikan di bawah D-3 RMIK atau petugas tidak tetap di bagian *coding* dan yang sedang mengambil cuti maupun izin sakit selama proses penelitian berlangsung. Jumlah informan didalam penelitian ini terdiri dari 2 informan utama.

Tabel 2 Informan Penelitian

No	Bagian	Jumlah
1	<i>Coding</i>	2
<b>Jumlah</b>		2

#### D. Definisi Istilah

Definisi istilah berfungsi untuk memberikan penjelasan mengenai batasan suatu variabel serta aspek-aspek yang dapat diukur melalui variabel tersebut (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti merumuskan definisi sebagai berikut :

Tabel 3 Definisi Istilah

No	Komponen	Definisi Istilah
1	<i>Man</i>	Petugas yang bertanggung jawab dalam penyusunan dan pelaksanaan pengodean mortalitas. Termasuk kompetensi keahlian dan pendidikan
2	<i>Machine</i>	Teknologi dan alat yang yang digunakan dalam penyusunan dan pelaksanaan kodifikasi mortalitas seperti RME ataupun ICD-10 browser

No	Komponen	Definisi Istilah
3	<i>Material</i>	Dokumen dan bahan yang dibutuhkan dalam penyusunan dan pelaksanaan kodifikasi mortalitas seperti rekam medis, pedoman pelaksanaan dan ICD-10 elektronik/manual
4	<i>Money</i>	Anggaran atau biaya yang dibutuhkan dalam penyusunan dan menjalankan proses kodifikasi mortalitas digunakan untuk pelatihan petugas, <i>reward</i> petugas.
5	<i>Methods</i>	Tata cara atau prosedur yang yang digunakan dalam penyusunan dan pelaksanaan kodifikasi mortalitas
6	Pedoman Wawancara	Sebuah lembar pertanyaan yang dirancang khusus untuk diajukan kepada informan pada proses penelitian
7	Buku dan Alat Tulis	Sebuah media untuk mencatat informasi yang disampaikan informan pada saat proses penelitian
8	Alat Rekam	Suatu alat untuk merekam percakapan atau pembicaraan informan pada saat penelitian
9	Peneliti	Instrumen utama dalam pengumpulan data, observasi, mendengarkan dan mengajukan pertanyaan pada saat proses penelitian

### E. Alat dan Metode Pengumpulan Data/Informasi

#### 1. Alat Pengumpulan Data/Infomasi

##### a. Pedoman wawancara

Didalam penelitian ini, panduan wawancara berbentuk lembar pertanyaan yang dirancang khusus untuk diajukan kepada petugas coder di unit rekam medis sebagai informan. Panduan tersebut berisi kumpulan pertanyaan yang telah dirancang secara terstruktur dan matang, sehingga informan hanya perlu memberikan jawaban sesuai dengan pertanyaan yang diajukan.

##### b. Buku dan alat tulis

Digunakan sebagai media untuk mencatat seluruh hasil percakapan atau informasi yang disampaikan oleh informan selama proses wawancara berlangsung.

##### c. Alat rekam

Untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan.

##### d. Peneliti

Peneliti berfungsi sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data, melalui kegiatan observasi, mendengarkan, mengajukan pertanyaan, serta mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam penelitian.

## **2. Metode Pengumpulan Data/Infomasi**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode berupa wawancara mendalam yang melibatkan petugas coding dan Kepala Unit Rekam Medis sebagai narasumber. Wawancara dilaksanakan secara langsung (tatap muka) dengan petugas *coding* dan kepala RM di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul.

### **F. Keabsahan Data**

Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan teknik triangulasi sebagai metodenya. Tujuan dari triangulasi adalah untuk menyelaraskan antara informan atau data yang diberikan oleh satu informan dengan data dari informan lainnya. Dengan demikian, jika semua data tersebut tidak saling bertentangan dan mengarah pada jawaban yang sama, dapat disimpulkan peneliti telah menemukan data yang jenuh sebagai jawaban atas satu permasalahan yang sedang diteliti (Sutikno & Hadisaputra, 2020).

Tipe triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Pelaksanaannya dilakukan dengan meminta klarifikasi dari Kepala Rekam Medis terkait hambatan yang ditemui selama proses analisis kebutuhan SPO dan pengodean mortalitas.

### **G. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

#### **1. Metode pengolahan data**

Pengolahan data adalah tahapan mengumpulkan hasil penelitian baik dari wawancara maupun dokumentasi lalu mengubahnya menjadi informasi yang dapat dimanfaatkan oleh banyak pihak (Sutikno & Hadisaputra, 2020).

Metode yang diterapkan dalam pengolahan data pada penelitian ini menggunakan pendekatan analisis tematik, yaitu suatu metode Analisis data kualitatif dilakukan dengan menelaah secara menyeluruh seluruh data yang tersedia secara menyeluruh dan mengidentifikasi pola makna di dalamnya untuk menemukan tema-tema utama.

## 2. Analisis data

Penelitian ini menerapkan analisis deskriptif yang ditujukan untuk mengetahui gambaran hasil. Analisis data adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi. Dengan cara mengelompokkan data ke dalam satuan-satuan, melakukan penyusunan ulang informasi, membentuk pola tertentu, mengidentifikasi aspek-aspek yang relevan, menyeleksi informasi yang penting untuk dianalisis, serta merumuskan kesimpulan agar lebih mudah dimengerti baik oleh peneliti sendiri maupun orang lain. (Sutikno & Hadisaputra, 2020). Dalam penelitian ini tahap analisis data sebagai berikut:

### a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui wawancara langsung (tatap muka) dengan petugas di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul. Proses pengumpulan dilaksanakan setelah peneliti melakukan wawancara dengan informan yang telah ditetapkan, sehingga seluruh informasi yang dibutuhkan dapat terekam secara sistematis.

### b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan tahap seleksi, klasifikasi, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi terhadap data “kasar/mentah” yang diperoleh dari catatan lapangan. Dengan demikian, fungsi reduksi data adalah merangkum data mentah yang tersebar menjadi informasi yang lebih ringkas dan terstruktur, tanpa menghilangkan tujuan penelitian.

### c. Penyajian Data (*Data Display*)

Data disajikan setelah proses reduksi dinyatakan sudah tepat. Tahap ini bertujuan agar hasil reduksi tersusun secara terorganisir dalam pola tertentu sehingga lebih mudah dipahami. Dalam penelitian ini, hasil wawancara akan disajikan dalam format tabel.

d. Kesimpulan

Melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan seluruh data yang diperoleh dari penelitian, disertai dengan proses verifikasi data.

## H. Etika

Etika merupakan cabang ilmu yang mempelajari perilaku manusia, khususnya dalam hubungannya dengan sesama (Notoatmodjo, 2018). Etika dalam penelitian ini meliputi:

1. Kesukarela

Partisipasi informan dalam penelitian bersifat sukarela, tanpa adanya paksaan dalam bentuk apa pun.

2. Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*)

Peneliti terlebih dahulu menyampaikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan dari wawancara, kemudian meminta persetujuan dari informan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.

3. Anoninitas

Identitas informan tidak akan dicantumkan secara eksplisit, melainkan diganti dengan inisial atau disamarkan untuk menjaga kerahasiaan.

4. Kerahasiaan

Peneliti berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan identitas informan dan tidak akan mencantumkan data pribadi dalam hasil penelitian.

## I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Tahap Persiapan

Peneliti pertama-tama mengajukan judul karya ilmiah. Setelah judul disetujui oleh pembimbing, peneliti merancang Bab I (latar belakang masalah,

rumusan masalah, dan tujuan penelitian), Bab II (tinjauan pustaka yang mengacu pada teori-teori dan temuan empiris terbaru), serta Bab III (metode penelitian: desain, populasi/sampel, instrumen, prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis). Pada bulan maret minggu ke satu dan dua peneliti melakukan studi pendahuluan (Stupen) di lokasi penelitian, sekaligus Selama proses ini, peneliti secara rutin mengikuti sesi bimbingan untuk menyempurnakan struktur, bahasa, dan kerangka konseptual proposal. Setelah proposal dianggap lengkap, peneliti memperoleh mendapatkan persetujuan untuk mengikuti seminar proposal.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan terbagi menjadi dua aktivitas inti yang berjalan berurutan secara sistematis.

### a. Pengumpulan Data di Lapangan

Peneliti melakukan kunjungan ke Rumah Sakit Nur Hidayah dengan anggaran waktu dan protokol etika yang ketat. Instrumen wawancara terstruktur studi pendahuluan, lalu diterapkan langsung untuk mengumpulkan data dari informan kunci (petugas coding, kepala RM). Setiap sesi wawancara direkam dan dicatat secara rinci, dengan memastikan informed consent dan kerahasiaan responden.

### b. Pengolahan dan Analisis Data

Setelah pengumpulan selesai, peneliti memindahkan data ke dalam format digital (misalnya transkrip wawancara) dan melakukan pengecekan kualitas, mengidentifikasi data yang tidak lengkap atau inkonsisten. Data kualitatif diolah melalui coding terbuka dan kategorisasi tematik. Hasil analisis ini kemudian dibahas bersama pembimbing untuk memverifikasi interpretasi temuan dan memastikan kesesuaiannya dengan kerangka teori.

## 3. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah seluruh data terverifikasi, peneliti menyusun laporan penelitian secara sistematis dan sesuai kaidah penulisan ilmiah:

### a. Bab I: Menyajikan kembali latar belakang, rumusan masalah, serta tujuan penelitian berdasarkan temuan lapangan.

- b. Bab II: Merevisi tinjauan pustaka dengan menambahkan literatur yang relevan dari hasil analisis awal.
- c. Bab III: Memperjelas metodologi, termasuk langkah-langkah pengumpulan dan analisis data.
- d. Bab IV: Menampilkan hasil penelitian dalam bentuk kutipan naratif diikuti dengan interpretasi tematik.
- e. Bab V: Merumuskan simpulan yang menjawab rumusan masalah serta memberikan rekomendasi praktis dan arah penelitian lanjutan.

Setiap draft bab didiskusikan kembali dalam sesi bimbingan untuk memastikan kualitas, konsistensi argumen, dan kepatuhan pada gaya penulisan (APA/MLA). Setelah revisi final disetujui, peneliti melengkapi administrasi untuk mengikuti ujian akhir (seminar hasil), sekaligus menyiapkan ringkasan karya tulis ilmiah (KTI) yang dapat dipublikasikan di jurnal kampus atau seminar ilmiah. Proses ini memastikan laporan penelitian tidak hanya memenuhi standar akademik, tetapi juga relevan dan aplikatif.